

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi membawa dampak besar bagi negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Globalisasi telah membawa perubahan besar terhadap perekonomian Indonesia, membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi yang kuat. Dalam era globalisasi yang dinamis, peran koperasi dalam perekonomian Indonesia menjadi semakin penting. Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang muncul sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan sosial dan ekonomi yang terkait dengan globalisasi. Dalam konteks perekonomian global saat ini, koperasi berperan penting dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Koperasi adalah entitas ekonomi yang merupakan upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial dan ekonomi di tengah era globalisasi. Dalam konteks ekonomi global saat ini, dunia usaha mempunyai peran penting dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 4, koperasi berperan dalam perekonomian untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara khusus, serta masyarakat secara umum, sekaligus menjadi bagian integral dari sistem perekonomian nasional yang berlandaskan prinsip demokrasi dan keadilan. Demikian pula, koperasi dibentuk di lingkungan

sekolah diharapkan dapat mendukung kesejahteraan siswa serta seluruh komunitas sekolah.

Di Indonesia, koperasi sekolah berkembang menjadi salah satu wadah pembelajaran ekonomi praktis yang diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan, terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kota Bandung, sebagai salah satu pusat pendidikan, memiliki koperasi sekolah yang aktif di berbagai institusi pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di mana siswa dilatih untuk memahami pengelolaan koperasi mulai dari administrasi, keuangan, hingga penjualan produk.

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), koperasi memiliki peran lebih strategis, bukan hanya menyediakan kebutuhan siswa tetapi juga mendukung program kewirausahaan yang relevan dengan bidang keahlian siswa, teknologi informasi, atau manajemen bisnis. Hal ini menjadikan koperasi sekolah di Bandung, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai model pengembangan koperasi yang terintegrasi dengan upaya peningkatan keterampilan siswa dan persiapan menghadapi dunia kerja. Selain itu, koperasi harus mengelola dan mengendalikan sumber daya keuangan dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan secara efisien. Pengelolaan laporan keuangan yang baik adalah faktor penting dalam keberhasilan koperasi di bidang ekonomi.

Laporan keuangan sangat penting bagi koperasi karena memberikan informasi yang jelas tentang kondisi keuangan dan kinerjanya, termasuk pendapatan, pengeluaran aset, dan kewajiban yang dimiliki. Laporan keuangan membantu pengurus membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan

efisiensi dan keberlanjutan koperasi. Selain itu, laporan keuangan menyajikan gambaran yang jelas mengenai situasi keuangan koperasi.

Laporan keuangan adalah dokumen yang menjelaskan informasi keadaan keuangan suatu perusahaan, organisasi, atau koperasi. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan pemahaman yang jelas mengenai kinerja keuangan entitas tersebut selama periode waktu tertentu.

Salah satu instrumen yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan, yang membantu mengevaluasi kondisi keuangan baik itu perusahaan, organisasi, atau koperasi secara lebih mendalam. Rasio keuangan menghitung perbandingan antara berbagai elemen dalam laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi, untuk memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan, organisasi, atau koperasi. Salah satu rasio keuangan adalah rasio perputaran piutang.

Menurut (Kasmir, 2021), perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa sering piutang tertagih dalam satu periode atau seberapa cepat dana yang terikat dalam piutang berputar. Konsep dari teori ini adalah bahwa perusahaan, organisasi, atau koperasi harus berusaha menagih piutangnya secepat mungkin dan menghindari risiko keterlambatan pembayaran dari pelanggan. Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, koperasi memberikan piutang kepada anggotanya yang harus dikelola dengan baik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Menurut Irham Fahmi (2017) dalam (Keni & Pangkey, 2022) piutang adalah bentuk penjualan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan di mana pembayaran tidak dilakukan secara langsung, melainkan dilakukan secara

bertahap. Kelancaran dalam menerima pembayaran piutang dan penilaian terhadap kualitas investasi dalam piutang dapat diukur melalui tingkat perputarannya. Oleh karena itu, sangat penting bagi koperasi untuk melakukan analisis perputaran piutang secara berkala guna mencegah terjadinya kredit macet yang dapat berdampak negatif pada kesehatan keuangan koperasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 6 Bandung. Koperasi ini merupakan koperasi berbadan hukum yang bertujuan untuk mendukung kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan sekolah tersebut. Beroperasi di sektor jasa keuangan, koperasi ini memiliki unit usaha berupa simpan pinjam, yang menyediakan layanan kredit bagi anggota koperasi, termasuk guru dan tenaga kependidikan. Pemilihan SMKN 6 Bandung sebagai lokasi penelitian didasarkan pada peran penting koperasi ini dalam membantu pembangunan ekonomi sekolah sekaligus memberikan pendidikan praktis kepada siswa mengenai tata kelola organisasi dan kewirausahaan.

Sebagai lembaga pendidikan formal, SMKN 6 Bandung tidak hanya mengajarkan mata pelajaran sesuai kurikulum, tetapi juga berupaya memperkuat budaya organisasi dan kemandirian ekonomi melalui koperasi sekolah. Koperasi ini menjadi bagian integral dari pembelajaran, di mana siswa dapat mempraktikkan koperasi secara langsung sekaligus memperoleh pengalaman kewirausahaan. Dengan unit usaha seperti simpan pinjam, warung dan layanan fotokopi, koperasi mendukung kebutuhan ekonomi komunitas sekolah serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong inovasi dan kreativitas.

Keberadaan koperasi ini juga mencerminkan prinsip-prinsip koperasi yang inklusif, seperti yang dijelaskan oleh (Abadi, 2021) dalam buku Pengantar Ekonomi Koperasi, dalam menjalankan usahanya, selain berlandaskan asas kekeluargaan, koperasi juga menerapkan prinsip keterbukaan dan kesukarelaan, sehingga memungkinkan siapa pun untuk menjadi anggota tanpa memandang golongan, kepercayaan, maupun latar belakang. Koperasi SMKN 6 Bandung berperan sebagai penggerak ekonomi sekolah dengan menyediakan kebutuhan sehari-hari, dan mendukung kemandirian ekonomi para guru dan siswa. Dengan perkembangan koperasi yang pesat di sekolah-sekolah, SMKN 6 Bandung menjadi salah satu contoh bagaimana koperasi dapat mengintegrasikan pendidikan, ekonomi, dan kewirausahaan untuk mendukung kesejahteraan komunitas sekolah serta masyarakat sekitar.

Permasalahan utama yang terjadi pada KPRI SMKN 6 Bandung adalah keterlambatan pembayaran piutang oleh anggota koperasi. Keterlambatan ini disebabkan oleh faktor adanya skala prioritas lain yang mendesak, seperti kebutuhan mendadak untuk pengobatan, keadaan darurat akibat musibah, atau kebutuhan mendesak lainnya yang bersifat tidak terduga. Dalam situasi seperti ini, anggota cenderung menunda pembayaran ke koperasi untuk memenuhi kebutuhan prioritas tersebut. Kondisi ini terhambat dengan adanya pembayaran cicilan yang dilakukan secara manual tanpa pemotongan langsung dari gaji, sehingga disiplin pembayaran sulit terjaga.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti melampirkan data yang telah diperoleh dari KPRI SMKN 6 Bandung Periode 2021-2023 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. 1
Total Piutang KPRI SMKN 6 Bandung
Per Tanggal 31 Desember 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023	Perubahan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Piutang Simpan Pinjam	2,105,128,138	2,622,042,000	2,684,835,100	(24)	(2,4)
Piutang Jk Pendek	241,636,700	380,828,300	189,647,000	(58)	50
Total Piutang	2.346.764.838	3.002.870.300	2.874.482.100	(28)	4,3

Sumber : Laporan Keuangan KPRI SMKN 6 Bandung, 2025

Tabel 1. 2
Sisa Hasil Usaha (SHU) KPRI SMK 6 BANDUNG
Per Tanggal 31 Desember 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023	Perubahan (%)	
				2021-2022	2022-2023
Total SHU	274,821,237,48	524,075,000	594,661,850	90,7	13,5

Sumber : Laporan Keuangan KPRI SMKN 6 Bandung, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat terlihat bahwa telah terjadi peningkatan piutang di tahun 2022 sebesar - 28% dengan jumlah piutang 3.002.870.300 dari 2.346.764.838 pada tahun 2021, namun terjadi penurunan piutang di tahun 2023 sebesar 4.3% dengan jumlah 2.874.482.100. Ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan koperasi dalam meraih keuntungan dalam periode tertentu dan koperasi dapat kesulitan mendapatkan dana karena tingkat perputaran piutang yang lambat, terutama bagi koperasi dengan dana kas yang rendah.

Peningkatan piutang berbanding lurus dengan kenaikan pendapatan jasa koperasi selama pembayaran cicilan dan jasa berjalan dengan lancar. Semakin

besar jumlah piutang yang diberikan kepada anggota, semakin tinggi pendapatan jasa yang diperoleh koperasi. Pendapatan jasa yang meningkat akan berdampak langsung terhadap kenaikan Sisa Hasil Usaha (SHU), karena SHU merupakan pendapatan bersih setelah dikurangi beban operasional koperasi. Dengan demikian, pengelolaan piutang yang optimal tidak hanya mendorong peningkatan pendapatan koperasi tetapi juga memperbesar SHU yang dapat dirasakan oleh seluruh anggota koperasi.

Seperti yang diketahui, kenaikan dan penurunan jumlah piutang dan SHU saling terkait. Koperasi harus mengelola piutang dengan bijak dan memastikan keberlanjutan usahanya untuk menghasilkan SHU yang optimal. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Siwantara, 2023) tahun 2023 dengan judul “Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada Koperasi Mandara Sedana Kuta”. Menunjukkan bahwa Tingkat perputaran piutang pada koperasi dapat berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, tingkat perputaran piutang sebesar 1,033 kali, sedangkan pada tahun 2021 ini menunjukkan bahwa perputaran piutang bukanlah proses yang stabil dan memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami penyebab fluktuasinya.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul “Analisis Perputaran Piutang Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 6 Bandung Periode 2021-2023”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang menjadi latar belakang penelitian ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran umum KPRI SMKN 6 Bandung ?
- b. Bagaimana analisis perputaran piutang pada KPRI SMKN 6 Bandung Periode 2021 -2023 ?
- c. Faktor apa saja yang mempengaruhi perputaran piutang pada KPRI SMKN 6 Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran umum KPRI SMKN 6 Bandung.
- b. Untuk mengetahui bagaimana analisis perputaran piutang pada KPRI SMKN 6 Bandung selama periode 2021-2023.
- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perputaran piutang pada KPRI SMKN 6 Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan disiplin ilmu administrasi bisnis, khususnya dalam bidang keuangan, berdasarkan situasi nyata yang dihadapi oleh Perusahaan.
 2. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman pembaca mengenai analisis perputaran piutang, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian lain yang berkaitan dengan topik tugas akhir ini.
- b. Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi peluang bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja serta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman praktis di bidang yang dijalani.
2. Bagi KPRI SMKN 6 Bandung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan berguna bagi koperasi dijadikan bahan evaluasi terkait laporan keuangannya serta menjadi referensi penting dalam proses pengambilan keputusan.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian ini yaitu di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 6 Bandung yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, Cisaranten Kidul, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40295. Telpon : (022) 7563293

1.5.2 Lamanya Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan, dimulai dari Oktober 2024 hingga Maret 2025, dengan harapan seluruh tahapan penelitian dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Tabel 1. 3
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Waktu Kegiatan	2024												2025												
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Tahap Persiapan																										
1	Pra Riset	■																								
2	Studi Kepustakaan	■	■	■	■	■	■																			
3	Pengajuan Judul		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■													
4	Bimbingan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■											
5	Penyusunan Usulan Penelitian		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■													
6	Seminar Usulan Penelitian																									
Tahap Penelitian																										
1	Observasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■													
	Wawancara	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
2	Pengolahan data																									
3	Analisis Data																									
Tahap Penyusunan																										
1	Penyusunan Laporan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Perbaikan Laporan																									
3	Sidang																									

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024